

The Effect of Cost Budgeting and Cost Realization on Profit and Loss

Pengaruh Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya Terhadap Laba Rugi

Laurensia Putri^{1*} Wendi Amsuri Nasution²

STIM Sukma Medan^{1,2}

laurensiaginting02@gmail.com¹, mrs.wendhi@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Being adept at meeting sales targets is crucial in today's competitive business landscape, directly impacting the company's profitability. Thus, this study was undertaken to determine if cost budgeting and cost realization have an impact on the profit and loss of Panglong Beton Jaya. A quantitative analysis method was employed for the research, utilizing multiple linear regression analysis. Cost budgeting and cost realization play a crucial role in determining profit and loss, as indicated by the findings of this study. The statistical results indicate that the cost budget is 37.5% and the cost realization is 33.1%, with the remaining 29.4% being influenced by factors not examined in this study. According to the study findings, it is evident that the impact of cost budgets and cost realization on profit and loss can significantly assist business owners of Panglong Beton Jaya in reaching their business objectives, ultimately leading to increased profits.

Keywords: cost budgeting, cost realization, profit and loss

ABSTRAK

Dengan persaingan bisnis yang semakin meningkat, karyawan lebih termotivasi untuk mencapai target penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan keuntungan perusahaan. Mengetahui apakah anggaran biaya dan realisasi biaya memiliki pengaruh terhadap laba rugi Panglong Beton Jaya merupakan tujuan dari penelitian ini. Analisis kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran biaya dan realisasi biaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba rugi. Hasil statistik menunjukkan bahwa anggaran biaya sebesar 37,5% dan realisasi biaya sebesar 33,1%, dengan faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisa 29,4%. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh anggaran biaya dan realisasi biaya terhadap laba rugi dapat membantu pelaksanaan bisnis yang lebih besar.

Kata kunci: anggaran biaya, realisasi biaya, laba rugi

1. Pendahuluan

Mendorong karyawan untuk mencapai target penjualan perusahaan persaingan bisnis semakin meningkat. Jangka pendek maupun Jangka panjang tingkat penjualan adalah indikator keberhasilan bisnis ini. Semua bisnis berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan, baik. Dalam setiap bisnis, kegiatan yang meliputi pemasaran produk, sumber daya manusia, dan keuangan akan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Panglong Beton Jaya merupakan sebuah usaha bangunan yang melengkapi segala jenis alat bangunan. Dimana panglong tersebut beralamat di Jl. Bunga Rampai Raya No. 96, Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20356. Perusahaan ini menyediakan berbagai alat bangunan yang diantaranya pasir, semen, batu, paku, seng, pipa, cat, kuas, dll. Pada tahun 2021, perusahaan ini mengalami penurunan lebih kurang setahun dikarenakan adanya pesaing antar bisnis. Penurunan ini disebabkan karena rendahnya daya beli penjualan disebabkan kurangnya pelanggan berbelanja pada perusahaan tersebut. Orang yang membeli barang atau jasa sekali lagi disebut pelanggan. Pelanggan dapat berupa individu atau organisasi. Setiap orang yang meminta pemberi jasa (perusahaan) untuk memenuhi standar kualitas pelayanan tertentu, yang

dapat berdampak pada kinerja pemberi jasa (perusahaan) adalah pelanggan (Mabrur et al., 2022). Pelanggan akan menjadi loyal dan akan menggunakan jasa perusahaan lagi, pelanggan atau pengguna produk harus diberi kepuasan.

Salah satu strategi perusahaan untuk mengatasi penurunan laba dalam perencanaan penjualan harus menyediakan stok barang. Oleh karena itu, bisnis harus memiliki stok barang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang telah merencanakan untuk berbelanja di toko. Mengendalikan hal-hal yang dianggap penting untuk mencapai tujuan mereka dan perusahaan akan merencanakan. Anggaran adalah komponen penting dalam pengendalian dan perencanaan perusahaan (Victorina et al., 2021). Anggaran adalah alat manajemen untuk mencapai tujuan. Anggaran merupakan perencanaan kegiatan operasional perusahaan dan berfungsi sebagai alat penting untuk mengarahkan semua tindakan perusahaan untuk mencapai tujuan (Tempoh et al., 2021). Sebagai bahan taksiran selama proses penyusunan, data dan informasi, baik yang terkendali maupun yang tidak terkendali, diperlukan untuk digunakan. Ini akan memengaruhi keakuratan taksiran selama proses perencanaan anggaran disebabkan fakta bahwa data dan informasi. Dengan adanya perencanaan anggaran perusahaan dapat melakukan analisa penggunaan biaya. Dengan adanya analisa penggunaan biaya perusahaan dapat melakukan monitoring antara biaya yang dianggarkan dengan biaya direalisasikan (Lubis, 2020). Sehingga dapat menekan penggunaan biaya yang berlebih oleh perusahaan dan dampaknya yang akan menjadi biaya operasional perusahaan. Berdasarkan hal ini biaya dan pendapatan pengendalian biaya ini melalui kontrol anggaran dapat mempengaruhi biaya penjualan yang nantinya akan masuk laba rugi perusahaan.

Berdasarkan survei awal bahwa hasil sementara dapat kita ketahui bahwa dari segi laba rugi panglong ini telah mengalami penurunan, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2021 laba rugi dipanglong tersebut terdapat sejumlah Rp.238.400.000. Pada tahun 2022 laba rugi dipanglong menurun dikarenakan kurangnya konsumen berbelanja di panglong tersebut mengakibatkan penurunan. Pada masa ini sedang berkembangnya covid-19 sehingga banyak pelanggan tidak berbelanja bahan bangunan di panglong tersebut dengan jumlah laba rugi sebesar Rp.224.640.000. Pada tahun 2023 laba rugi di panglong terdapat sejumlah Rp.161.640.000 mengakibatkan penurunan dikarenakan kurangnya juga konsumen atau pelanggan berbelanja di panglong. Terdapat informasi laba yang dapat dijadikan perhatian penting untuk menentukan prestasi dan kinerja dalam manajemen perusahaan laporan Laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang paling penting (Ayu Furry Adryanti, 2019).

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Anggaran Biaya

Anggaran, juga disebut sebagai budget, adalah suatu rencana yang dibuat secara menyeluruh oleh suatu organisasi dan dinyatakan berdasarkan jumlah unit atau satuan moneter, barang, dan jasa yang akan digunakan dalam jangka waktu tertentu (Hutauruk, 2019). Anggaran adalah alat penting bagi manajer untuk mencapai tujuan mereka (Siregar & Ritonga, 2021). Anggaran tidak dapat menggantikan manajemen dan bukan tujuan. Anggaran adalah perencanaan kerugian operasional perusahaan yang saling berkaitan dan berfungsi sebagai alat penting untuk mengarahkan semua operasi perusahaan untuk mencapai tujuan (Fakhry et al., 2023). Suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang mencakup kegiatan seluruh perusahaan untuk suatu periode tertentu di masa depan diartikan sebagai anggaran (Anggraini et al., 2023). Anggaran biaya merupakan mendapatkan acuan target penjualan pada waktu yang akan datang sehingga meminimalisir kelebihan ataupun kekurangan produk di akhir periode rencana keuangan suatu perusahaan dimasa mendatang sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan. Disimpulkan bahwa bentuk

kuantitatif pada periode tertentu yang biasanya dinyatakan dalam periode tahun anggaran merupakan sebuah rencana.

Tujuan Anggaran Biaya

Menurunkan biaya dan meningkatkan keuntungan perusahaan adalah tujuan dasar anggaran Menurut Nafarin 2007 dalam (Nita & Kindai, 2023), anggaran biaya memiliki beberapa tujuan, yaitu: (1) dasar yuridis formal untuk memilih sumber dan investasi dana; (2) jumlah dana yang dicari dan digunakan menetapkan batasan; (3) diinvestasikan dan menjelaskan jenis dana yang dicari sehingga lebih mudah untuk mengawasi; (4) dana untuk mencapai hasil yang optimal memperhalus sumber dan investasi; dan (5) untuk mencapai hasil memperbaiki rencana yang telah dibuat.

Pengertian Realisasi Biaya

Proses mewujudkan rencana seseorang adalah realisasi. Menurut Kurnia (2019), realisasi adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau direncanakan. Dilaksanakan atau tidak akan berhasil jika tidak dilaksanakan. Pengeluaran, nilai tukar, dan upaya untuk memperoleh manfaat adalah biaya (Emor, 2019). Selama periode waktu tertentu biaya dapat didefinisikan sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva, atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya. Pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa, atau tindakan lain yang merupakan bagian penting dari bisnis disebabkan oleh biaya (Kalsum et al., 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa realisasi biaya dapat memberikan informasi. Informasi tentang pertanggungjawaban sangat penting untuk proses perencanaan, pengawasan, dan pengendalian.

Tujuan Realisasi Biaya

Realisasi biaya juga dapat memberikan informasi penting tentang realisasi dan biaya tersandung. Tujuan realisasi biaya adalah untuk membuat dasar penyajian laporan realisasi biaya untuk mengetahui akuntabilitas dan untuk mengawasi dan mengawasi bagaimana perusahaan menggunakan biaya (Amaliah, 2019). Penyandingan antara realisasi dan anggaran menunjukkan seberapa jauh target telah dicapai (Persero, 2024).

Laba Rugi

Penjelasan lengkap dan lebih rinci tentang perhitungan laba rugi. Laba rugi perusahaan selama periode tertentu serta mencakup seluruh hasil dan biaya yang diperlukan untuk mendapatkan hasil. Biasanya satu tahun atau siklus akuntansi ini berasal dari hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. (Mustika & Farikhah, 2021).

3. Metode Penelitian

Jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangan, baik kuantitatif maupun kualitatif adalah data sekunder (Alya Fariza, 2022). Catatan atau laporan historis yang disimpan dalam arsip dan tidak dipublikasikan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini adalah laporan penjualan perusahaan Panglong Beton Jaya, yang berkaitan dengan anggaran biaya dan realisasi biaya yang digunakan data sekunder. Data penelitian ini berasal dari dalam, yaitu dari observasi, wawancara, dan membaca literatur atau jurnal ilmiah yang relevan.

Menurut Sugiyono (2021), populasi digunakan sebagai objek penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Populasi Panglong Beton Jaya berjumlah 110 orang, dan sampelnya hanya sebagian kecil dari populasi dan karakteristiknya (Sugiyono, 2021).

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang mempertimbangkan sumber data tertentu, untuk menghitung jumlah sampel. Untuk menghitung jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung taraf kesalahan 5% (0.05).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase Taraf Kesalahan Yang Masih Dapat Ditoleransi

Berdasarkan populasi dan rumus di atas, maka sampel dapat dihitung :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05)^2} = \frac{110}{1 + 110(0,0025)} = \frac{110}{1 + 0,275} = \frac{110}{1,275}$$

n = 86,27 dibulatkan menjadi 86.

Pendekatan kuantitatif pemecah masalah digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data penelitian (Sugiyono, 2021). Studi ini menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Wisudaningsi et al., 2019). Penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas untuk menganalisis data. Peneliti menggunakan uji koefisien determinasi (R²) dan uji parsial (t) untuk menguji hipotesis.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.566	1.05975

a. Predictors: (Constant) biaya, Realisasi_Biaya, Anggaran_Biaya

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.576, atau 57.6%, menunjukkan bahwa anggaran biaya dan realisasi biaya dapat menjelaskan variasi laba rugi di Panglong Beton Jaya. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menjelaskan sisa 42,4%.

2. Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.214	.762		4.220	.000
	Anggaran Biaya	.375	.064	.498	5.863	.000
	Realisasi Biaya	.331	.078	.361	4.242	.000

a. Dependent Variable: Laba Rugi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai thitung untuk variabel anggaran biaya 5.863 > ttabel 0.213 dan nilai signifikan 0.000 < dari alpha 0.05 (5%), maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga anggaran biaya ini secara parsial berpengaruh terhadap laba rugi.
2. Nilai thitung untuk variabel realisasi biaya 4.242 > ttabel 0.213 dan nilai signifikan 0.000 < dari alpha 0.05 (5%), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, realisasi biaya secara parsial berpengaruh.

Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda antara anggaran biaya, realisasi biasa terhadap laba rugi di Panglong Beton Jaya akan dibuktikan apakah memberikan pengaruh yang signifikan.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.214	.762		4.220	.000
	Anggaran_Biaya	.375	.064	.498	5.863	.000
	Realisasi_Biaya	.331	.078	.361	4.242	.000

a. Dependent Variable: Laba Rugi

Persamaan regresi linier berganda berikut ditunjukkan dalam tabel di atas: Nilai konstanta (nilai a) adalah 3.214, nilai beta variabel anggaran biaya (X1) adalah 0.375, dan nilai beta variabel realisasi biaya (X2) adalah 0.331.

$$Y = 3.214 + 0.375X_1 + 0.331X_2$$

1. Nilai konstanta laba rugi (Y) sebesar 3.214 menunjukkan bahwa jika variabel X1, X2 sama dengan nol dan jika variabel anggaran dan realisasi biaya sama dengan nol, maka laba ruginya sebesar 3.214.

2. Koefisien X_1 sebesar 0.375, yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel X_1 sebesar 1% menghasilkan peningkatan laba rugi sebesar 0,375 atau penurunan variabel X_1 sebesar 1% menghasilkan penurunan laba rugi sebesar 0,375.
3. Koefisien X_2 sebesar 1% berarti bahwa setiap peningkatan 1% variabel X_2 menghasilkan peningkatan laba rugi sebesar 0,331 atau penurunan 1% menghasilkan penurunan laba rugi sebesar 0,331.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa X_1 , X_2 dan Y pada penelitian ini berpengaruh pada variabel Y .

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa anggaran biaya dan realisasi biaya sangat berpengaruh signifikan terhadap laba rugi dibandingkan nilai alpha penelitian. Hasil ini memberikan gambaran yang sangat jelas kepada semua pihak yang berkepentingan. Bahwa untuk mendapatkan masyarakat untuk berbelanja di panglong tersebut sangat memuaskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel anggaran biaya dan realisasi biaya (X) dan variabel laba rugi (Y) dipengaruhi secara signifikan. Tingkat signifikan variabel independen adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung adalah 4,242. Berdasarkan kedua nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 anggaran dan realisasi secara keseluruhan berdampak besar pada laba rugi Panglong Beton Jaya.

Hasil dari uji analisis agresi linier berganda menunjukkan nilai konstanta laba rugi (Y) sebesar 3.214, yang menunjukkan bahwa jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol dan jika variabel anggaran dan realisasi biaya sama dengan nol, laba rugi sebesar 3.214. Koefisien X_1 sebesar 0.375, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel X_1 sebesar 1% menyebabkan laba rugi meningkat sebesar 0,375 atau sebaliknya, setiap penurunan variabel X_1 sebesar 1% menyebabkan laba rugi menurun sebesar 0,331. Koefisien X_2 sebesar 1%, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel X_2 sebesar 1% menyebabkan laba rugi meningkat sebesar 0,331. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Y dalam penelitian ini dipengaruhi oleh X_1 , X_2 , dan Y .

Alat evaluasi operasi untuk kegiatan yang dilakukan diperlukan untuk mengelola bisnis dengan baik. Untuk mencapainya, dibuat anggaran yang mencakup target dan sumber daya yang diperlukan (Yunika (2017) dalam (Wahyu Dermawan, 2022).

5. Penutup

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) penelitian menunjukkan bahwa variabel anggaran biaya dan realisasi biaya (X) dan variabel laba rugi (Y) berpengaruh signifikan satu sama lain. Tingkat signifikan variabel independennya adalah 0,000, sedangkan nilai hitung t adalah 4,242. Berdasarkan kedua nilai ini, dapat disimpulkan bahwa H_1 anggaran biaya dan realisasi biaya berpengaruh signifikan terhadap laba rugi Panglong Beton Jaya.

Koefisien anggaran biaya sangat berpengaruh signifikan terhadap koefisien laba rugi. Besarnya pengaruh koefisien anggaran biaya sebesar 0.375 (37.5%). Hubungan yang tercipta antara kedua variabel adalah hubungan yang positif dan searah.

Besar koefisien realisasi biaya sangat berpengaruh signifikan terhadap laba rugi. Besarnya pengaruh koefisien realisasi biaya sebesar 0.331 (33.2%). Hubungan antara kedua ini sangat berpengaruh ke hal yang positif.

Variabel anggaran biaya dan realisasi biaya sangat berpengaruh signifikan terhadap variabel laba rugi.

Daftar Pustaka

- Alya Fariza, maharani. (2022). DESAIN TATA LETAK DALAM MARKET PLACE PRODUK EMPING BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KARYA SEJAHTERA DESA BERNUNG KABUPATEN PESAWARAN. In *igilib.unila.ac.id* (Issue 8.5.2017).
- Amaliah, R. (2019). DESKRIPSI PENCAPAIAN REALISASI BIAYA OPERASIONAL TERHADAP TARGET RENCANA KERJA ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) PADA PT. PINDAD (PERSERO) BANDUNG. *Institut Manajemen Koperasi Indonesia*, 53–54.
- Angraini, D., Yuniawati, R. A., Nirwana, N. K. A., Sugiarto, S., & Sari, S. H. P. (2023). Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Kas Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang: Literature Review Akuntansi Manajemen. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 778–785. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6565>
- Ayu Furry Adryanti. (2019). Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Akrual dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 47–62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>
- Emor, C. F. (2019). The Analysis of Relevant Cost in Decision Making Whether to Buy or Maintain Fixed Assets in PT. Jor Gabrindo Pratama. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 911–920.
- Fakhry, A., Laekkeng, M., & Nur, A. N. (2023). Pengaruh Perencanaan, Koordinasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Rapid Tirta Sejahtera di Makassar Ahmad. *Jurnal Tata Kelola*, 10(1), 1–15.
- Hutauruk, U. (2019). *PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA OPERASIONAL PADA PT. CITRA TEKNIK NUSANTARA MEDAN*. 1–26.
- Kalsum, U., Nasaruddin, F., & Timpa, H. (2020). Analisis Implementasi PSAK No. 34 pada PT. Bumi Sarana Beton. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(2), 131–140.
- Kurnia, H. (2019). *Realisasi Dana Amal Sosial (AMSOS) Majelis Ta'lim PT. Birmindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang OBO Kecamatan Bathin Salopan Duri* (Issue 3823). <https://core.ac.uk/download/pdf/300875775.pdf#page=24>
- Lubis, P. S. (2020). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Penilaian Kinerja Pada Ud. Jaya Abadi. *Jurnal Wahana Inovasi*, 9(1), 208–214.
- Mabrur, A. K., Anwar, & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Ompo Kabupaten Soppeng. *Jurnalbisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)*, 19(2), 143–159. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.23514>
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analilis Pelaporan Keuangan pada PT. Lima Mas Sentosa. *Measurement*, 15(1), 1–12.
- Nita & Kindai. (2023). PENGARUH KETERSEDIAAN ANGGARAN TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2019 SAMPAI DENGAN 2021 DI PANTI SOSIAL. *Ejournal.Stiepancasetia.Ac.Id*, 3(2), 6.
- Persero, P. T. P. L. N. (2024). *Analisis Anggaran Dan Realisasi Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada*.
- Siregar, K. H., & Ritonga, N. (2021). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2013–2015.
- Sugiyono, D. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Alfabeta.
- Tempoh, R., Karamoy, H., & Pinatik, S. (2021). Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor Pada PT. PLN (Persero) UP2B Sistem Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, 9(3), 1753–1761.

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/35970%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/download/35970/33534>
- Victorina et al, Z. T. (2021). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada Pt. Marga Dwitaguna. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol.9(3), 1069–1076.
- Wahyu Dermawan, P. (2022). ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT EVALUASI BIAYA PRODUKSI DI THE XYZ VILLA. *Politeknik Negeri Bali*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Statmat: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1), 103–116. <https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>